

13

**BAHASA INDONESIA
BIOGRAFI
Dewi Sari Sumitro, S.PD., M.Pd.**

Materi Pembelajaran

- A. Pengertian Laporan
- B. Fungsi Laporan
- C. Syarat Laporan
- D. Jenis -Jenis Laporan
- E. Sistematika Laporan

Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu memahami materi tentang biografi dan dapat mengaplikasikan penulisan biografi di kehidupan sehari-hari

PENDAHULUAN

Dunia saat ini banyak melahirkan orang-orang yang cerdas dan memiliki pemikiran yang maju untuk merubah bangsanya ke hal yang lebih baik. Tidak hanya dalam bidang pendidikan tapi juga dalam berbagai bidang.

Untuk melihat sisi lain dari orang-orang yang cerdas ini dibutuhkan sebuah peninggalan yang berupa bentuk tulisan mengenai kehidupannya. Dalam penulisan kreatif dikenal dengan biografi atau autobiografi yang merupakan isi dari riwayat hidup dari seseorang.

Dalam makalah ini kami akan membahas apa itu biografi dan autobiografi dan bagaimana cara membuatnya. Serta untuk memenuhi persyaratan nilai mata kuliah Penulisan Kreatif.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Biografi

Biografi adalah catatan atau tulisan riwayat hidup seseorang yang di tulis oleh orang lain. "Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu bios yang berarti hidup, dan graphien yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang". Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku. Perbedaannya adalah, biografi singkat hanya memaparkan tentang fakta-fakta dari kehidupan seseorang dan peran pentingnya sementara biografi yang panjang meliputi, informasi-informasi penting namun dikisahkan dengan lebih mendetail dan tentunya dituliskan dengan gaya bercerita yang baik.

Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian, biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu. Biografi seringkali bercerita mengenai seorang tokoh sejarah, namun tak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografi ditulis secara kronologis. Beberapa periode waktu tersebut dapat dikelompokkan berdasar tema-tema utama tertentu misalnya masa-masa awal yang susah atau ambisi dan pencapaian. Walau begitu, beberapa yang lain berfokus pada topik atau pencapaian.

Penulisan biografi yang baik hendaknya memerhatikan beberapa hal berikut:

1. Mengandung keaslian (autentik) sesuai dengan peristiwa sebenarnya dilengkapi bukti yang akurat.
2. Memberikan gambaran utuh tentang kepribadian tokoh dengan cara menguraikan secara seimbang antara kelebihan dan kekurangannya, meliputi: prestasi yang pernah diraih, pengorbanan yang pernah dilakukan, jasa yang pernah disumbangkan kepada bangsa dan negara, juga kebiasaan kurang baik yang dimiliki.
3. Disajikan dalam bentuk wacana yang indah berupa gabungan antara narasi dan deskripsi.
4. Menggunakan pola penulisan utuh dan berkesinambungan meskipun didalamnya terdiri dari bagian-bagian cerita yang terpisah.

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian kita, ketika akan menuliskan suatu biografi. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menuliskan biografi, yaitu sebagai berikut.

1. Biografi yang dituliskan harus mengandung keaslian atau autentik. Keaslian yang dimaksudkan di sini yaitu sesuai dengan peristiwa yang terjadi secara sebenarnya. Bukan hanya itu saja, penulis perlu memberikan dan melengkapi peristiwa tersebut dengan suatu bukti, sehingga dapat dipertanggungjawabkan tulisannya.
2. Biografi harus memberikan gambaran yang utuh dari kepribadian seorang tokoh yang dituliskan. Hal tersebut dapat tercapai dengan cara menguraikan secara seimbang tentang kelebihan dan kelemahan atau kekurangan. Kelebihan atau kekurangan tersebut ditinjau dari prestasi yang pernah diraih semasa menempuh pendidikan atau bekerja, pengorbanan yang pernah dilakukan untuk diri sendiri maupun orang lain, bahkan lebih luas untuk negara, kemudian jasa yang pernah disumbangkan untuk bangsa dan negara, dan kebiasaan – kebiasaan kurang baik yang dimiliki oleh tokoh.
3. Biografi disajikan dalam bentuk wacana yang indah. Wacana tersebut merupakan gabungan antara narasi dan deskripsi.
4. Biografi menggunakan pola penulisan yang utuh. Bukan hanya itu, pola penulisannya juga berkesinambungan, walaupun di dalamnya terdiri dari beberapa bagian cerita yang terpisahkan.

B. Jenis-jenis Biografi

Jenis-jenis biografi terbagi menjadi dua, yaitu berdasarkan sisi penulis dan berdasarkan isinya. Berdasarkan sisi penulisnya yaitu:

1. Berdasarkan Sisi Penulis

a. Autobiografi.

Ditulis sendiri oleh tokoh yang tercatat perjalanan hidupnya

b. Biografi.

Ditulis oleh orang lain, berdasarkan izin penulisan dibagi atas :

- 1) Authorized biography, yaitu biografi yang penulisannya seizin atau sepengetahuan tokoh didalamnya.
- 2) Unauthorized biography, yaitu ditulis seseorang tanpa sepengetahuan atau izin dari tokoh di dalamnya (biasanya karena telah wafat).

2. Berdasarkan Isinya

- a. Biografi Perjalanan Hidup, Isinya berupa perjalanan hidup lengkap atau sebagian paling berkesan.
- b. Biografi Perjalanan Karir, Isinya berupa perjalanan karir dari awal karir hingga karir terbaru, atau sebagian perjalanan karir dalam mencapai sukses tertentu.

3. Berdasarkan Persoalan Yang Dibahas

a. Biografi Politik.

Yaitu penulisan tokoh-tokoh di negeri ini dari sudut politik. Dalam biografi semacam ini bahan-bahan dikumpulkan biasanya melalui riset. Namun, biografi semacam ini kadang kala tidak lepas dari kepentingan penulis ataupun sosok yang ditulisnya.

b. Intelektual biografi

Yang juga disusun melalui riset dan segenap temuan dituangkan penulisnya dalam gaya penulisan ilmiah.

c. Biografi Jurnalistik ataupun Biografi Sastra

Yaitu materi penulisan biasanya diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh yang akan ditulis maupun yang menjadi rujukan sebagai pendukung penulisan. Ini lebih ringan karena Cuma keterampilan dan wawancara.

4. Berdasarkan Penerbitannya

a. Buku Sendiri

Penerbitan buku kategori ini dilakukan atas inisiatif penerbit dengan seluruh biaya penulisan, percetakan, dan pemasaran ditanggung oleh produsen. Biografi jenis ini biasanya memuat kisah hidup tokoh-tokoh yang diperkirakan akan menarik perhatian publik.

b. Buku Subdisi

Ongkos pembuatan buku jenis ini sebagian dibiayai oleh sponsor. Biasanya pola ini dilakukan pada buku-buku yang diperkirakan dari segi komersial tidak akan laku atau walaupun bisa dijual harganya sangat tinggi sehingga tidak terjangkau.

C. Tahap-Tahap Penulisan Biografi

TAHAP I : Diadakan pertemuan dengan klien untuk membicarakan rencana penulisan. Klien akan diberi penjelasan lebih jauh tentang sistem penulisan biografi yang kami terapkan serta hal-hal lain yang perlu diketahui klien. Klien kemudian menetapkan bentuk dan jenis biografi yang diinginkan.

TAHAP II : Keinginan klien akan kami bawa dalam pertemuan dengan sesama anggota kreatifnet untuk didiskusikan dan direncanakan. Setelah itu kami akan menghubungi klien untuk melakukan pembicaraan lebih lanjut. Bila semuanya oke, akan diadakan penandatanganan kontrak penulisan.

TAHAP III: Hasil penyusunan dalam bentuk naskah tertulis akan diserahkan kepada klien untuk dikoreksi. Lama pengoreksian oleh klien maksimal satu minggu. Setelah itu, naskah dikembalikan lagi kepada kami.

TAHAP IV: Perbaikan serta pemrosesan akhir kami lakukan. Bila ada yang kurang jelas, klien akan kami hubungi lagi.

TAHAP V: Tahap penulisan dianggap selesai. Hasil akhir berupa naskah jadi dalam bentuk print-out dan CD kami serahkan kepada klien. Untuk memperbanyak dalam bentuk buku atau CD akan diadakan pembicaraan lanjutan antara kami dan klien.

Saat menulis biografi, seorang penulis berupaya menyajikan perjalanan kehidupan seorang tokoh. Biasanya, ungkapan ekspresi waktu yang bervariasi dapat menjadikan tulisan lebih menarik dan tidak menonton. Selain itu Hal-hal yang perlu dilakukan dalam menulis sebuah biografi antara lain:

1. Siapkan target orang yang mau ditulis biografinya

Target adalah objek untuk dijadikan tulisan yang akan di lakukan. Apakah berdasarkan tren atau tidak. Apakah berdasarkan terkenal atau tidak. Apakah berdasarkan permintaan atau tidak. Apakah atas dasar keinginan pribadi atau tidak. Yang penting Anda punya dasar yang kuat dalam menentukan target atau objek yang dijadikan untuk tulisan biografi. Jika dasar Anda adalah karena tren, maka saat artis Olga Syahputra menjadi tren di berita atau di google trend, Anda bisa menulis tentang biografi si presenter salah satu / beberapa televisi swasta tersebut. Atau berdasarkan terkenal, Anda bisa menulis buku tentang biografi Joko Widodo Presiden Republik Indonesia. Untuk hal ini semua diserahkan kepada Anda sebagai orang yang mau menulis biografi.

2. Lengkapi dengan data, fakta dan informasi

Menulis buku biografi harus berdasarkan ketiga hal diatas (data,fakta dan informasi). Hal ini supaya tulisan Anda tidak asal tulis atau asal "kicau". Namun ada referensi yang melatarbelakanginya. Era revolusi teknologi informasi sekarang ini, akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Melalui mesin pencari, televisi, dan media sosial dapat ditemukan. Hanya saja untuk bertemu langsung dengan objek atau orang yang mau ditulis jalan hidupnya, ini agak sulit, walau bisa di lakukan. Untuk yang lebih mudah ya nulis tentang sosok Ayah sendiri aja.

3. Mulai tentukan Judul

Dalam eksekusi untuk tentukan judul adalah penting, karena ingin menyangkut sisi mana yang mau ditulis. Saya pikir tidak harus semua sisi di angkat, ambil satu atau beberapa sisi yang menonjol dan punya kesan positif untuk di teladani oleh orang lain. Tapi jika Anda mau membuka keburukan

orang lain, ya Anda harus mengangkat sisi negatifnya. Tapi apa benar Anda mau membuka aib orang lain?

Misalnya contoh judul:

- a. Biografi Artis Olga Syahputra: Sang Multi Talenta.
- b. Biografi Olga Syahputra: Artis Yang Serba Bisa
- c. Biografi Olga Syahputra: Kaya Setelah Menjadi Artis.
- d. Biografi Olga Syahputra : Sosok Artis Yang Peduli Sesama

Dan masih banyak lagi judul yang bisa Anda rangkai. Hal ini supaya Anda tidak terlalu melebar dalam menulis buku biografi, fokus dalam pembahasan tertentu itu lebih menarik untuk dibaca dan tentunya lebih mudah untuk ditulis. Mungkin bagi penulis profesional akan mudah jika menulis biografi orang lain secara detail dan lengkap dari berbagai sisi. Namun itu tidak berlaku untuk penulis pemula.

4. Menuliskan dengan bahagia

Dalam proses menulis buku, jangan ada beban. Jalani dengan bahagia. Pasti ada kesulitan di depan mata, namun jika Anda tersenyum dengan kesulitan itu, maka akan terasa nikmat dan menjadi sebuah pengalaman yang unik, susah untuk dilupakan tentunya. Tulisan mempunyai spirit, dan jika Anda menulis buku dalam kondisi bahagia, tulisan itu akan mempunyai efek yang luar biasa, dan berbeda jika sebuah tulisan ditulis dalam tekanan (stres). Nah, untuk menulis dalam kondisi bahagia bisa di temukan jika Anda sudah punya gaya sendiri dalam menulis. Misal Anda menulis akan enjoy jika dengan musik kitaro, atau menulis akan asyik jika tanpa suara apapun (dalam keheningan). Dan bisa juga aktifitas menulis bisa di nikmati jika ada segelas jus buah jeruk atau kopi aceh, dan masih banyak lagi. Anda harus segera temukan gaya menulis yang di sukai supaya aktivitas menulis adalah pekerjaan yang paling membahagiakan. Selain perasaan bahagia, Anda juga harus menulis buku dengan gaya tulisan yang mudah di baca orang, tidak membosankan, pilihan tepat adalah menulis dengan gaya menulis feature. Dan yang terpenting adalah siapa tujuan pembaca tulisan Anda? Harus di sesuaikan juga.

5. Edit dan mintalah komentar dari teman, keluarga atau targetnya langsung jika bisa dijumpai

Setelah selesai menulis biografi tersebut, lakukan edit (bisa sendiri atau minta bantuan orang lain). Komentar dari teman dekat yang hobi membaca juga diperlukan untuk “menguji” tulisan Anda. Jika tidak ada teman, maka orang terdekat Anda, istri atau suami, teman dan orang lain yang bisa memberikan kritik dan komentar membangun terhadap tulisan Anda. Jika memang orang yang kita tulis biografinya bisa di jumpai, maka hal itu akan memberikan arti yang baik bagi tulisan Anda. Tapi jika memang susah untuk dijumpai, ya tidak apa-apa. Kadang, penerbit buku sendiri menyediakan jasa untuk editing. Tetapi tentu saja itu berbayar.

6. Publikasikan

Pada saat ini, banyak sarana untuk mempublikasikan tulisan kita, Jika tulisan dalam bentuk buku, maka anda bisa datang ke penerbit buku. Di Indonesia, tentu bisa banyak dijumpai banyak penerbit buku. Jika tulisan Anda hanya berisi 1000 kata saja, maka bisa di kirim ke koran atau posting di blog. Lalu share ke media sosial dan tunggu keajaibannya. Jika Anda konsisten untuk melakukan cara membuat buku sendiri, Anda tidak perlu bermitra dengan penerbit buku konvensional. Anda pun bisa bermitra dengan penerbit buku yang melayani self publishing.

D. Struktur Penulisan Biografi

Struktur umum biografi, yaitu sebagai berikut:

1. Berisikan tentang identitas yang lengkap dari tokoh yang diceritakan dalam biografi. Tokoh yang dimaksudkan dalam biografi, bukan merupakan tokoh yang terkandung dalam cerita fiksi. Melainkan seorang tokoh yang benar – benar ada dalam kehidupan nyata. Identitas dari tokoh antara lain, dapat meliputi nama lengkap, julukan, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, dan kehidupan pada masa kecilnya.
2. Peristiwa dan masalah. Berisikan tentang kejadian dan masalah yang luar biasa yang dialami oleh tokoh yang diceritakan dalam biografi. Selain itu, cara dan sikap yang ditunjukkan tokoh dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang pernah dialami.
3. Berisikan tentang pandangan penulis terhadap tokoh.

Selanjutnya apa yang menjadi alasan seseorang, dapat dituliskan biografinya? Ada beberapa alasan yang menyebabkan seseorang dapat dituliskan biografinya, yaitu sebagai berikut.

1. Seseorang tersebut merupakan pemimpin bangsa.

2. Seseorang tersebut memiliki keistimewaan, misalkan seorang wanita yang tidak memiliki dua tangan, namun mampu mengurus anaknya dengan baik, hanya dengan menggunakan kedua kakinya.
3. Seseorang tersebut merupakan pelopor dalam bidang tertentu, misalkan penemu bola lampu, penemu listrik.
4. Seseorang tersebut memiliki prestasi atau keberhasilan.
5. Seseorang tersebut berjasa pada bangsa dan negara.

Alasan – alasan di atas menjadi pertimbangan kita, ketika akan menuliskan biografi seseorang. Tujuannya agar ada nilai – nilai yang bisa kita ambil untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan kita. Sehingga, setidaknya kita bisa meraih suatu prestasi atau karir atau sifat, seperti yang dituliskan dalam biografi.

E. Tujuan Mempelajari Biografi

Tujuan utama yang mendorong seorang pembaca mempelajari biografi seorang tokoh, yaitu sebagai berikut.

1. Dapat menumbuhkan kesadaran pembaca bahwa prestasi besar harus dapat diraih melalui usaha keras. Selain usaha, prestasi besar dapat juga diraih dengan cara menumbuhkan keterampilan dari latihan yang dilakukan. Ketenaran nama agar dapat dikenal oleh orang lain, harus dimulai dari bawah dan secara bertahap. Karena segala sesuatu tidak diperoleh secara instan. Dengan menyadari hal tersebut, pembaca dapat memperoleh manfaat, bahwa tidak sepenuhnya, kita harus menggantungkan diri pada faktor keturunan maupun pada nasib yang baik.
2. Pembaca dapat mencontoh semua kebaikan dari tokoh yang dituliskan dalam biografi. Kebaikan tersebut dapat berwujud prestasi, karya besarnya, jasa, dan pengorbanan yang dilakukan.
3. Pembaca dapat mempelajari unsur – unsur manusiawi dari tokoh. Unsur tersebut yaitu kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tokoh. Dan menyadari bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan. Kondisi demikian, akan menjadikan pembaca agar tidak mengidolakan seorang tokoh secara berlebihan atau mengkultuskan individu.
4. Pembaca dapat menjauhi atau meninggalkan kebiasaan – kebiasaan yang tidak baik pada diri tokoh. Kebiasaan – kebiasaan tidak baik tersebut dapat menghambat dalam meraih keberhasilan.

F. Manfaat Biografi

Mungkin banyak orang yang selalu mencari tahu tentang kehidupan seseorang yang mereka kagumi. Seseorang yang mungkin mendapat tempat spesial di hati mereka, atau juga seseorang yang memiliki kemampuan-kemampuan khusus atau punya sesuatu yang spesial dalam perjalanan hidup mereka. “Biografi berfungsi

untuk menjelaskan atau menceritakan kehidupan seseorang selama hidupnya yang bisa dijadikan referensi atau pelajaran hidup bagi generasi lainnya dalam menjalani hidupnya masing-masing, karena dengan adanya biografi ini maka banyak orang mendapat pelajaran berharga untuk menjalani hidup yang lebih baik”.

Ada banyak manfaat mempelajari biografi salah satunya adalah kita jadi bisa mempelajari kehidupan atau pengalaman seseorang untuk dapat memilih yang terbaik untuk hidup kita. Jadi dengan membaca biografi tersebut, kita dibuat merasa sedang mengalami kejadian yang dialami tokoh biografi tersebut sehingga kita tak akan mengulangi pengalaman buruk yang dialami tokoh biografi dan dapat dijadikan sebagai motivator untuk kita. Biografi memang sangat berguna juga untuk memotivasi seseorang dalam mencapai mimpi-mimpinya, mencapai impian yang dia kejar. Biografi orang sukses maupun orang gagal tetap sangat bermanfaat untuk orang lain.

G. Kaidah Kebahasaan Dari Teks Biografi

Ada 8 kaidah yang digunakan ketika hendak menuliskan teks biografi.

1. Partisipan Manusia

Terdapat orang yang ikut serta dalam apa yang diceritakan

2. Pronomina

Pronomina adalah istilah kata ganti yang sering digunakan pengarang untuk menamai seseorang secara tidak langsung. Bisa juga pronomina digunakan untuk menggantikan benda dan sesuatu hal secara tidak langsung.

3. Pengacuan

Pengacuan merupakan alat kohesi yang digunakan oleh penulis teks biografi untuk terhindar dari pengulangan kata. Penting kaitannya bagi seorang penulis untuk berpedoman pada pengacuan agar terhindar dari pengulangan kata yang sama secara terus-menerus.

4. Konjungsi Temporal

Kata hubung yang menunjukkan urutan waktu kejadian dinamakan konjungsi temporal. Contoh dari konjungsi temporal adalah lalu, setelah itu, saat, kemudian, ketika, dan lain-lain. Bisa juga menggunakan konjungsi dan, seperti, karena, tetapi, meskipun dan lain-lain.

5. Kalimat Simpleks atau Tunggal

Kalimat yang terdiri dari satu verba utama dinamakan kalimat simpleks atau kalimat. Ciri dari kalimat ini adalah hanya menggambarkan satu aksi, peristiwa, atau keadaan.

6. Kata Keterangan

Kata keterangan adalah kata yang menunjukkan sebuah kejadian atau peristiwa, waktu dan tempat. Bisa pula kata keterangan menunjukkan cara atau alat.

7. Kata Kerja Material

Kata kerja adalah jenis kata yang menyatakan tindakan, pengalaman, atau bentuk aktivitas kerja yang lain. Dalam sebuah kalimat, kata kerja mempunyai makna perbuatan, aktivitas atau tindakan. Sementara kata kerja material berarti menunjukkan perbuatan fisik maupun peristiwa.

8. Kata hubung

Kata hubung adalah konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lainnya.

Contoh Biografi Hukum

BIOGRAFI YUSRIL IHZA MAHENDRA PAKAR HUKUM INDONESIA

Ditulis oleh Wink, pada tanggal 31 Agustus 2012



Beliau dikenal sebagai pakar hukum tata negara di Indonesia. Saat ini ia merupakan Ketua Dewan Syuro PBB (Partai Bulan Bintang), ia juga merupakan seorang politikus dan seorang negarawan Indonesia. Itulah Yusril Ihza Mahendra yang digadang-gadang akan maju sebagai Capres pada tahun 2014 dari Partai Bulan Bintang. Yusril Ihza Mahendra dilahirkan pada tanggal 5 Februari 1956 di Lalang, Manggar, Belitung Timur. Ia merupakan seorang Pakar Hukum Tata Negara. Yusril Izha Mahendra adalah anak dari pasangan Idris dan Nursiha. Ibunya berasal dari Bangkinang kemudian menetap di Belitung, dan dikemudian hari sesuai dengan adat Minangkabau, ia pun menyandang gelar *sako* (pusaka) sukunya yaitu Datuk Maharajo Palinduang. Sejak masa sekolahnya dulu Yusril Izha Mahendra sudah aktif berorganisasi, ketika bersekolah di SMP Yusril Izha Mahendra menjadi Ketua OSIS kemudian kemudian jabatan ketua OSIS masih dipegangnya di SMA selain di KAPPI tingkat Rayon. Kemudian setelah lulus SMA Yusril Izha Mahendra melanjutkan kuliah ke Universitas Indonesia mengambil ilmu filsafat fakultas sastra dan juga Hukum Tata Negara.

Saat kuliah di UI Yusril Izha Mahendra juga terpilih menjadi Ketua Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) UI dan bergabung ke Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) ketika kuliah. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia, Yusril Izha Mahendra melanjutkan S-2 ke University of the Punjab (India) untuk mengambil

gelar master kemudian melanjutkan lagi S-3 mengambil spesialisasi Perbandingan Politik Masyarakat-Masyarakat Muslim di University Sains Malaysia dengan bidang University Sains Malaysia dan berhasil mendapat gelar Doctor of Philosophy dalam Ilmu Politik. Di dunia pendidikan Yusril Izha Mahendra dikenal sebagai Professor dan Pakar Hukum Tata negara, ia berprofesi sebagai dosen di beberapa universitas seperti dosen di fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), kemudian dosen di Akademi Ilmu Pemasaryakatan, Departemen Kehakiman pada tahun 1983, serta Guru besar di Program Pascasarjana UI dan juga Fakultas Hukum UI. Ia diangkat sebagai Guru Besar Ilmu Hukum di Universitas Indonesia dan mengajar Hukum Tata Negara, Teori Ilmu Hukum dan Filsafat Hukum pada program pascasarjana.

Yusril Izha Mahendra ikut dalam kepanitiaan konferensi internasional seperti Sidang AALCO, Konferensi Internasional tentang Tsunami dan Konferensi Tingkat Tinggi Asia Afrika. Bukan hanya dalam negeri Yusril Izha Mahendra juga aktif di organisasi Internasional seperti di Regional Islamic Da'wah Council of Southeast Asia and the Pasific yang bermarkas di Kuala Lumpur dan diketuai oleh Tuanku Abdul Rahman Putra Al-Haj (Mantan Perdana Menteri Malaysia). Bahkan Yusril Izha Mahendra pernah menjabat Vice President dan President Asian-African Legal Consultative Organization, bermarkas di New Delhi. Selain itu Yusril Izha Mahendra merupakan anggota dan Ketua Delegasi Republik Indonesia dalam berbagai perundingan internasional termasuk sidang ASEAN, Organisasi Konferensi Islam dan APEC, termasuk menjadi wakil Indonesia untuk berbicara dan berpidato dalam sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa, Komisi Hak Asasi Manusia PBB (United Nations) di Jenewa. Dan juga ikut menyusun Konvensi PBB serta menandatangani atas nama Pemerintah Republik Indonesia seperti UN Convention on Transnational Organized Crime di Palermo, Italia, dan UN Convention Against Corruption di Markas PBB New York.

Dalam bidang politik, Yusril Izha Mahendra pernah menjadi Ketua Umum Partai Bulan Bintang sejak 1998 hingga 2005, karier politik Yusril Izha Mahendra tersebut didasari dari keaktifannya di dunia pendidikan dan juga organisasi. Yusril Izha Mahendra juga pernah menjadi anggota organisasi yang berafiliasi kepada Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) yang bernama Pemuda Muslimin. Lebih jauh lagi Yusril Izha Mahendra pernah menjadi pengurus Muhammadiyah, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

Ketika Pemilihan Presiden di arena Sidang Umum MPR RI Oktober 1999 Yusril Izha Mahendra yang ketika itu Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) mendapatkan 232 suara, Abdurrahman Wahid yang saat itu menjadi Ketua Dewan Syuro Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memperoleh 185 suara dan Megawati Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati meraih 305 suara. Atas kesepakatan pentolan Poros Tengah, Amien Rais (PAN), Akbar Tandjung (Partai Golkar), Hamzah Haz (PPP), Matori Abdul Djilil (PKB), dan juga Yusril Izha Mahendra (PBB), akhirnya Yusril Izha Mahendra sepakat mengundurkan diri dari arena pemilihan presiden. Selanjutnya, Poros Tengah memberikan dukungan penuh kepada Gus Dur.

Dalam Pemerintahan, Yusril Ihza Mahendra pernah menjabat menteri di 3 kabinet, dalam Kabinet Pemerintahan Indonesia 21 Oktober 2004 – 9 Mei 2007 dengan Presiden Abdurrahman Wahid dipercaya menempati posisi Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, pada masa Presiden Megawati Soekarnoputri Yusril Ihza Mahendra menjabat sebagai Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Kabinet Gotong Royong 23 Oktober 1999 – 7 Februari 2001 kemudian pada masa Kabinet Indonesia Bersatu dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono 9 Agustus 2001 – 21 Oktober 2004 menjadi Menteri Sekretaris Negara hingga akhirnya saat Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melakukan reshuffle atau perombakan Kabinet yaitu Kabinet Indonesia Bersatu Yusril Ihza Mahendra digantikan Hatta Rajasa.

Yusril Ihza Mahendra menikah dengan Kessy Sukaesih kemudian bercerai dan kemudian ia menikah dengan seorang wanita keturunan Jepang bernama Rika Tolentino Kato, dari pernikahannya ia dikarunia empat orang anak bernama Yuri, Kenia, Meilan, dan Ali Reza. Itulah artikel mengenai Biografi Yusril Ihza Mahendra seorang Pakar Hukum Tata Negara Indonesia dan juga seorang pakar politik yang bakal maju meramaikan kursi Calon Presiden Indonesia di tahun 2014. Semoga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Artikel ini telah tayang di <https://www.biografiku.com> dengan judul Biografi Yusril Ihza Mahendra-Pakar Hukum Indonesia, <https://www.biografiku.com/biografi-yusril-ihza-mahendra-pakar/>

Contoh Biografi Politik

BIOGRAFI MOHAMMAD HATTA PROKLAMATOR INDONESIA

Ditulis oleh Wink, pada tanggal 23 Agustus 2009

Biografi Mohammad Hatta. Beliau terkenal sebagai salah satu pahlawan nasional dan tokoh Proklamator yang membawa Indonesia merdeka Bersama Presiden Soekarno. Mohammad Hatta merupakan tokoh yang sangat bersahaja dan sederhana hingga akhir hayatnya. Peran Mohammad Hatta dalam merintis dan membawa Indonesia merdeka sangat besar. Tak heran banyak yang mengidolakannya.

Banyak buku yang mengulas mengenai Biografi dan Profil Mohammad Hatta. Disebutkan bahwa Mohammad Hatta lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi. Di kota kecil yang indah inilah Bung Hatta dibesarkan di lingkungan keluarga ibunya yang bernama Siti Saleha. Ayahnya, Haji Mohammad Djamil, meninggal ketika Hatta berusia delapan bulan.

Masa Kecil



Mohammad Hatta Kecil (kiri)

Mohammad Hatta memiliki enam saudara perempuan. Ia adalah anak laki-laki satu-satunya. Ia memulai pendidikan dasarnya di ELS (Europeesche Lagere School). Sejak duduk di MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs) di kota Padang, ia telah tertarik pada pergerakan.

Sejak tahun 1916, timbul perkumpulan-perkumpulan pemuda seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Minahasa, dan Jong Ambon. Hatta masuk ke perkumpulan Jong Sumatranen Bond.

Sebagai bendahara Jong Sumatranen Bond, ia menyadari pentingnya arti keuangan bagi hidupnya perkumpulan. Tetapi sumber keuangan baik dari iuran anggota maupun dari sumbangan luar hanya mungkin lancar kalau para anggotanya mempunyai rasa tanggung jawab dan disiplin. Rasa tanggung jawab dan disiplin selanjutnya menjadi ciri khas sifat-sifat Mohammad Hatta.

Belajar ke Belanda

Pada tahun 1921 Hatta tiba di Negeri Belanda untuk belajar pada Handels Hoge School di Rotterdam. Ia mendaftar sebagai anggota Indische Vereniging. Tahun 1922, perkumpulan ini berganti nama menjadi Indonesische Vereniging. Perkumpulan yang menolak bekerja sama dengan Belanda itu kemudian berganti nama lagi menjadi Perhimpunan Indonesia (PI).

Hatta juga mengusahakan agar majalah perkumpulan, Hindia Poetra, terbit secara teratur sebagai dasar pengikat antaranggota. Pada tahun 1924 majalah ini berganti nama menjadi Indonesia Merdeka.



Mohammad Hatta Muda

Hatta lulus dalam ujian handels economie (ekonomi perdagangan) pada tahun 1923. Semula dia bermaksud menempuh ujian doctoral di bidang ilmu ekonomi pada akhir tahun 1925. Karena itu pada tahun 1924 dia non-aktif dalam PI. Tetapi waktu itu dibuka jurusan baru, yaitu hukum negara dan hukum administratif. Hatta pun memasuki jurusan itu terdorong oleh minatnya yang besar di bidang politik.

Perpanjangan rencana studinya itu memungkinkan Hatta terpilih menjadi Ketua PI pada tanggal 17 Januari 1926. Pada kesempatan itu, ia mengucapkan pidato inaugurasi yang berjudul "*Economische Wereldbouw en Machtstegenstellingen*" atau Struktur Ekonomi Dunia dan Pertentangan kekuasaan.

Bergabung Dengan Perhimpunan Indonesia

Dia mencoba menganalisis struktur ekonomi dunia dan berdasarkan itu, menunjuk landasan kebijaksanaan non-kooperatif. Sejak tahun 1926 sampai 1930, berturut-turut Hatta dipilih menjadi Ketua PI. Di bawah kepemimpinannya, PI berkembang dari perkumpulan mahasiswa biasa menjadi organisasi politik yang mempengaruhi jalannya politik rakyat di Indonesia.

Sehingga akhirnya diakui oleh Pemufakatan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPI) PI sebagai pos depan dari pergerakan nasional yang berada di Eropa. PI melakukan propaganda aktif di luar negeri Belanda. Hampir setiap kongres internasional di Eropa dimasukinya, dan menerima perkumpulan ini. Selama itu, hampir selalu Hatta sendiri yang memimpin delegasi.

Nama 'Indonesia' Oleh Mohammad Hatta

Pada tahun 1926, dengan tujuan memperkenalkan nama "Indonesia", Hatta memimpin delegasi ke Kongres Demokrasi Internasional untuk Perdamaian di Bierville, Prancis. Tanpa banyak oposisi, "Indonesia" secara resmi diakui oleh kongres. Nama "Indonesia" untuk menyebutkan wilayah Hindia Belanda ketika itu telah benar-benar dikenal kalangan organisasi-organisasi internasional.

Hatta dan pergerakan nasional Indonesia mendapat pengalaman penting di Liga Menentang Imperialisme dan Penindasan Kolonial, suatu kongres internasional yang diadakan di Brussels tanggal 10-15 Pebruari 1927.

Di kongres ini Hatta berkenalan dengan pemimpin-pemimpin pergerakan buruh seperti G. Ledebour dan Edo Fimmen, serta tokoh-tokoh yang kemudian menjadi negarawan-negarawan di Asia dan Afrika seperti Jawaharlal Nehru (India), Hafiz Ramadhan Bey (Mesir), dan Senghor (Afrika). Persahabatan pribadinya dengan Nehru mulai dirintis sejak saat itu.

Pada tahun 1927 itu pula, Hatta dan Nehru diundang untuk memberikan ceramah bagi “Liga Wanita Internasional untuk Perdamaian dan Kebebasan” di Gland, Swiss. Judul ceramah Hatta *L’Indonesie et son Probleme de l’Independence* (Indonesia dan Persoalan Kemerdekaan).

Mohammad Hatta Di Penjara

Bersama dengan Nazir St. Pamontjak, Ali Sastroamidjojo, dan Abdul Madjid Djojoadingrat, Hatta dipenjara selama lima setengah bulan. Pada tanggal 22 Maret 1928, mahkamah pengadilan di Den Haag membebaskan keempatnya dari segala tuduhan.

Dalam sidang yang bersejarah itu, Hatta mengemukakan pidato pembelaan yang mengagumkan, yang kemudian diterbitkan sebagai brosur dengan nama “Indonesia Vrij”, dan kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai buku dengan judul Indonesia Merdeka.

Antara tahun 1930-1931, Hatta memusatkan diri kepada studinya serta penulisan karangan untuk majalah Daulat Ra’jat dan kadang-kadang De Socialist. Ia merencanakan untuk mengakhiri studinya pada pertengahan tahun 1932.

Kembali ke Indonesia

Pada bulan Juli 1932, Hatta berhasil menyelesaikan studinya di Negeri Belanda dan sebulan kemudian ia tiba di Jakarta. Antara akhir tahun 1932 dan 1933, kesibukan utama Hatta adalah menulis berbagai artikel politik dan ekonomi untuk Daulat Ra’jat. Selain itu ia juga aktif melakukan berbagai kegiatan politik, terutama pendidikan kader-kader politik pada Partai Pendidikan Nasional Indonesia. Prinsip non-kooperasi selalu ditekankan kepada kader-kadernya.

Reaksi Hatta yang keras terhadap sikap Soekarno sehubungan dengan penahannya oleh Pemerintah Kolonial Belanda, yang berakhir dengan pembuangan Soekarno ke Ende, Flores, terlihat pada tulisan-tulisannya di Daulat Ra’jat, yang berjudul “Soekarno Ditahan” (10 Agustus 1933), “Tragedi Soekarno” (30 Nopember 1933), dan “Sikap Pemimpin” (10 Desember 1933).

Di Penjara oleh Belanda

Pada bulan Pebruari 1934, setelah Soekarno dibuang ke Ende, Pemerintah Kolonial Belanda mengalihkan perhatiannya kepada Partai Pendidikan Nasional Indonesia. Para pimpinan Partai Pendidikan Nasional Indonesia ditahan dan kemudian dibuang ke Boven Digoel. Seluruhnya berjumlah tujuh orang. Dari kantor Jakarta adalah Mohammad Hatta, Sutan Sjahrir, dan Bondan. Dari kantor Bandung: Maskun Sumadiredja, Burhanuddin, Soeka, dan Murwoto. Sebelum ke Digoel, mereka dipenjara selama hampir setahun di penjara Glodok dan Cipinang, Jakarta. Di penjara Glodok, Hatta menulis buku berjudul “Krisis Ekonomi dan Kapitalisme”.

Di Buang Ke Boven Digoel, Papua

Pada bulan Januari 1935, Hatta dan kawan-kawannya tiba di Tanah Merah, Boven Digoel (Papua). Kepala pemerintahan di sana, Kapten van Langen, menawarkan dua pilihan: bekerja untuk pemerintahan kolonial dengan upah 40 sen sehari dengan harapan nanti akan dikirim pulang ke daerah asal, atau menjadi buangan dengan menerima bahan makanan in natura, dengan tiada harapan akan dipulangkan ke daerah asal. Hatta menjawab, bila dia mau bekerja untuk pemerintah kolonial waktu dia masih di Jakarta, pasti telah menjadi orang besar dengan gaji besar pula. Maka tak perlulah dia ke Tanah Merah untuk menjadi kuli dengan gaji 40 sen sehari.

Dalam pembuangan, Hatta secara teratur menulis artikel-artikel untuk surat kabar Pemandangan. Honorariumnya cukup untuk biaya hidup di Tanah Merah dan dia dapat pula membantu kawan-kawannya. Rumahnya di Digoel dipenuhi oleh buku-bukunya yang khusus dibawa dari Jakarta sebanyak 16 peti. Dengan demikian, Hatta mempunyai cukup banyak bahan untuk memberikan pelajaran kepada kawan-kawannya di pembuangan mengenai ilmu ekonomi, sejarah, dan filsafat. Kumpulan bahan-bahan pelajaran itu di kemudian hari dibukukan dengan judul-judul antara lain, "Pengantar ke Jalan Ilmu dan Pengetahuan" dan "Alam Pikiran Yunani." (empat jilid).

Pada bulan Desember 1935, Kapten Wiarda, pengganti van Langen, memberitahukan bahwa tempat pembuangan Hatta dan Sjahrir dipindah ke Bandaneira. Pada Januari 1936 keduanya berangkat ke Bandaneira. Mereka bertemu Dr. Tjipto Mangunkusumo dan Mr. Iwa Kusumasumantri. Di Bandaneira, Hatta dan Sjahrir dapat bergaul bebas dengan penduduk setempat dan memberi pelajaran kepada anak-anak setempat dalam bidang sejarah, tatabuku, politik, dan lain-lain.

Kembali Ke Jakarta

Pada tanggal 3 Pebruari 1942, Hatta dan Sjahrir dibawa ke Sukabumi. Pada tanggal 9 Maret 1942, Pemerintah Hindia Belanda menyerah kepada Jepang, dan pada tanggal 22 Maret 1942 Hatta dan Sjahrir dibawa ke Jakarta. Pada masa pendudukan Jepang, Hatta diminta untuk bekerja sama sebagai penasehat. Hatta mengatakan tentang cita-cita bangsa Indonesia untuk merdeka, dan dia bertanya, apakah Jepang akan menjajah Indonesia?

Kepala pemerintahan harian sementara, Mayor Jenderal Harada, menjawab bahwa Jepang tidak akan menjajah. Namun Hatta mengetahui, bahwa Kemerdekaan Indonesia dalam pemahaman Jepang berbeda dengan pengertiannya sendiri. Pengakuan Indonesia Merdeka oleh Jepang perlu bagi Hatta sebagai senjata terhadap Sekutu kelak. Bila Jepang yang fasis itu mau mengakui, apakah sekutu yang demokratis tidak akan mau? Karena itulah maka Jepang selalu didesaknya untuk memberi pengakuan tersebut, yang baru diperoleh pada bulan September 1944. Selama masa pendudukan Jepang, Hatta tidak banyak bicara. Namun pidato yang diucapkan di Lapangan Ikada (sekarang Lapangan Merdeka) pada tanggal 8 Desember 1942 menggemparkan banyak kalangan. Ia mengatakan,

“Indonesia terlepas dari penjajahan imperialisme Belanda. Dan oleh karena itu ia tak ingin menjadi jajahan kembali. Tua dan muda merasakan ini setajam-tajamnya. Bagi pemuda Indonesia, ia lebih suka melihat Indonesia tenggelam ke dalam lautan daripada mempunyainya sebagai jajahan orang kembali.”

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada awal Agustus 1945, Panitia Penyidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, dengan Soekarno sebagai Ketua dan Mohammad Hatta sebagai Wakil Ketua. Anggotanya terdiri dari wakil-wakil daerah di seluruh Indonesia, sembilan dari Pulau Jawa dan dua belas orang dari luar Pulau Jawa.



Pada tanggal 16 Agustus 1945 malam, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia mempersiapkan proklamasi dalam rapat di rumah Admiral Maeda (Jl Imam Bonjol, sekarang), yang berakhir pada pukul 03.00 pagi keesokan harinya. Panitia kecil yang terdiri dari 5 orang, yaitu Soekarno, Hatta, Soebardjo, Soekarni, dan Sayuti Malik memisahkan diri ke suatu ruangan untuk menyusun teks proklamasi kemerdekaan. Soekarno meminta Hatta menyusun teks proklamasi yang ringkas. Hatta menyarankan agar Soekarno yang menuliskan kata-kata yang didiktekannya. Setelah pekerjaan itu selesai, mereka membawanya ke ruang tengah, tempat para anggota lainnya menanti.

Soekarni mengusulkan agar naskah proklamasi tersebut ditandatangani oleh dua orang saja, Soekarno dan Mohammad Hatta. Semua yang hadir menyambut dengan bertepuk tangan riuh. Tanggal 17 Agustus 1945, kemerdekaan Indonesia diproklamasikan oleh Soekarno dan Mohammad Hatta atas nama bangsa Indonesia, tepat pada jam 10.00 pagi di Jalan Pengangsaan Timur 56 Jakarta.

Wakil Presiden Indonesia Pertama

Tanggal 18 Agustus 1945, Ir Soekarno diangkat sebagai Presiden Republik Indonesia dan Drs. Mohammad Hatta diangkat menjadi Wakil Presiden Republik Indonesia. Soekardjo Wijopranoto mengemukakan bahwa Presiden dan Wakil Presiden harus merupakan satu dwitunggal. Indonesia harus mempertahankan kemerdekaannya dari usaha Pemerintah Belanda yang ingin menjajah kembali. Pemerintah Republik Indonesia pindah dari Jakarta ke Yogyakarta. Dua kali perundingan dengan Belanda menghasilkan Perjanjian Linggarjati dan Perjanjian Renville, tetapi selalu berakhir dengan kegagalan akibat kecurangan pihak Belanda.

Untuk mencari dukungan luar negeri, pada Juli 1947, Bung Hatta pergi ke India menemui Jawaharlal Nehru dan Mahatma Gandhi. dengan menyamar sebagai kopilot bernama Abdullah (Pilot pesawat adalah Biju Patnaik yang kemudian menjadi Menteri Baja India di masa Pemerintah Perdana Menteri Morarji Desai). Nehru berjanji, India dapat membantu Indonesia dengan protes dan resolusi kepada PBB agar Belanda dihukum. Kesukaran dan ancaman yang dihadapi silih berganti. September 1948 PKI melakukan pemberontakan.

Biografi Mohammad Hatta : Menjadi Perdana Menteri

19 Desember 1948, Belanda kembali melancarkan agresi kedua. Presiden dan Wapres ditawan dan diasingkan ke Bangka. Namun perjuangan Rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan terus berkobar di mana-mana. Panglima Besar Sudirman melanjutkan memimpin perjuangan bersenjata. Pada tanggal 27 Desember 1949 di Den Haag, Bung Hatta yang mengetuai Delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar untuk menerima pengakuan kedaulatan Indonesia dari Ratu Juliana. Bung Hatta juga menjadi Perdana Menteri waktu Negara Republik Indonesia Serikat berdiri. Selanjutnya setelah RIS menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bung Hatta kembali menjadi Wakil Presiden.

Periode Tahun 1950-1956

Dalam Biografi Mohammad Hatta, Selama menjadi Wakil Presiden, Bung Hatta tetap aktif memberikan ceramah-ceramah di berbagai lembaga pendidikan tinggi. Dia juga tetap menulis berbagai karangan dan buku-buku ilmiah di bidang ekonomi dan koperasi. Dia juga aktif membimbing gerakan koperasi untuk melaksanakan cita-cita dalam konsepsi ekonominya. Tanggal 12 Juli 1951, Bung Hatta mengucapkan pidato radio untuk menyambut Hari Koperasi di Indonesia. Karena besarnya aktivitas Bung Hatta dalam gerakan koperasi, maka pada tanggal 17 Juli 1953 dia diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia pada Kongres Koperasi Indonesia di Bandung. Pikiran-pikiran Bung Hatta mengenai koperasi antara lain dituangkan dalam bukunya yang berjudul Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun (1971).

Pada tahun 1955, Bung Hatta mengumumkan bahwa apabila parlemen dan konsituante pilihan rakyat sudah terbentuk, ia akan mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden. Niatnya untuk mengundurkan diri itu diberitahukannya melalui sepucuk surat kepada ketua Perlemen, Mr. Sartono. Tembusan surat dikirimkan kepada Presiden Soekarno. Setelah Konstituante dibuka secara resmi oleh Presiden, Wakil Presiden Hatta mengemukakan kepada Ketua Parlemen bahwa pada tanggal 1 Desember 1956 ia akan meletakkan jabatannya sebagai Wakil Presiden RI. Presiden Soekarno berusaha mencegahnya, tetapi Bung Hatta tetap pada pendiriannya.

Pada tanggal 27 Nopember 1956, ia memperoleh gelar kehormatan akademis yaitu Doctor Honoris Causa dalam ilmu hukum dari Universitas Gajah Mada di Yogyakarta. Pada kesempatan itu, Bung Hatta mengucapkan pidato pengukuhan yang berjudul "Lampau dan Datang". Sesudah Bung Hatta meletakkan jabatannya sebagai Wakil Presiden RI, beberapa gelar akademis juga diperolehnya dari

berbagai perguruan tinggi. Universitas Padjadjaran di Bandung mengukuhkan Bung Hatta sebagai guru besar dalam ilmu politik perekonomian. Universitas Hasanuddin di Ujung Pandang memberikan gelar Doctor Honoris Causa dalam bidang Ekonomi. Universitas Indonesia memberikan gelar Doctor Honoris Causa di bidang ilmu hukum. Pidato pengukuhan Bung Hatta berjudul "Menuju Negara Hukum".

Pada tahun 1960 Bung Hatta menulis "Demokrasi Kita" dalam majalah Pandji Masyarakat. Sebuah tulisan yang terkenal karena menonjolkan pandangan dan pikiran Bung Hatta mengenai perkembangan demokrasi di Indonesia waktu itu. Dalam masa pemerintahan Orde Baru, Bung Hatta lebih merupakan negarawan sesepuh bagi bangsanya daripada seorang politikus.



Hatta menikah dengan Rahmi Rachim pada tanggal 18 Nopember 1945 di desa Megamendung, Bogor, Jawa Barat. Mereka mempunyai tiga orang putri, yaitu Meutia Farida, Gemala Rabi'ah, dan Halida Nuriah. Dua orang putrinya yang tertua telah menikah. Yang pertama dengan Dr. Sri-Edi Swasono dan yang kedua dengan Drs. Mohammad Chalil Baridjambek. Hatta sempat menyaksikan kelahiran dua cucunya, yaitu Sri Juwita Hanum Swasono dan Mohamad Athar Baridjambek.

Pada tanggal 15 Agustus 1972, Presiden Soeharto menyampaikan kepada Bung Hatta anugerah negara berupa Tanda Kehormatan tertinggi "Bintang Republik Indonesia Kelas I" pada suatu upacara kenegaraan di Istana Negara.

Mohammad Hatta Wafat

Bung Hatta, Proklamator Kemerdekaan dan Wakil Presiden Pertama Republik Indonesia, wafat pada tanggal 14 Maret 1980 di Rumah Sakit Dr Tjipto Mangunkusumo, Jakarta, pada usia 77 tahun dan dikebumikan di TPU Tanah Kusir pada tanggal 15 Maret 1980.

Biodata Mohammad Hatta



Nama : Dr. Drs. H. Mohammad Hatta

Lahir : Bukittinggi, 12 Agustus 1902

Wafat : Jakarta, 14 Maret 1980

Orang Tua : Muhammad Djamil (ayah), Siti Saleha (ibu)

Istri : Rahmi Rachim

Anak : Meutia Hatta, Halida Hatta, Des Alwi, Gemala Hatta

Artikel ini telah tayang di <https://www.biografiku.com> dengan judul **Biografi Mohammad Hatta-Proklamator Indonesia**, <https://www.biografiku.com/biografi-mohammad-hatta/>

Contoh Biografi Ekonomi

Biografi dan Profil Sri Mulyani
Tokoh Wanita dan Pakar Ekonomi Indonesia
Ditulis oleh Rony Wijaya



Nama Sri Mulyani merupakan salah satu sosok wanita dengan segudang prestasi di Indonesia dan diakui di dunia Internasional. Beliau merupakan Tokoh Wanita Indonesia dan juga Pakar Ekonomi Indonesia. Mengenai Biografi dan

Profilnya, beliau dilahirkan dengan nama Sri Mulyani Indrawati pada tanggal 26 Agustus 1962 di Lampung.

Ayahnya bernama Prof Dr Satmoko merupakan guru besar di Universitas Negeri Semarang, dan ibunya bernama Prof Dr Retno Sriningsih Satmoko yang juga merupakan guru besar di Universitas Negeri Semarang. Sri Mulyani terlahir dari keluarga berpendidikan, ia merupakan anak ketujuh dari 10 orang bersaudara.

Orang tua Sri Mulyani selalu menekankan bahwa pendidikan merupakan hal penting dan utama bagi anak-anaknya. Sangat sedikit informasi yang diketahui mengenai dimana Sri Mulyani memulai sekolah dasarnya, yang diketahui bahwa beliau pernah bersekolah di SMP Negeri 2 Bandar Lampung sejak tahun 1975 hingga 1978, dan pindah ke Semarang mengikuti orang tuanya kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA negeri 3 Semarang dari tahun 1978 hingga 1981 dengan predikat sebagai juara sekolah.

Sejak SMA, Sri Mulyani Indrawati dikenal sebagai siswi yang cerdas. Segala macam kegiatan organisasi, ekstrakurikuler dan olahraga ia ikuti di sekolahnya dan ia sempat menjadi ketua OSIS di SMA. Beliau diketahui sejak SD sering menggunakan sepeda ke sekolah hingga masa SMA.

Masuk Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Tamat dari SMA, Sri Mulyani kemudian memilih melanjutkan pendidikannya di jurusan Ekonomi Program Studi Pembangunan (ESP) Universitas Indonesia padahal orang tuanya berharap Sri Mulyani bisa memilih kedokteran atau teknik. Di kampusnya, Sri Mulyani sangat menyukai mengenai ilmu ekonomi, ia kemudian lulus S1 di tahun 1986 dengan predikat Lulusan Terbaik.

Setelah Sarjana, Sri Mulyani kemudian bekerja sebagai peneliti di Lembaga Penelitian Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) dan juga sebagai asisten peneliti di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dimana sebelum sarjana ia mendaftar dan diterima bekerja.

Master dan Doktor di University of Illinois Urbana-Champaign, USA

Hal ini kemudian banyak menambah pengalaman Sri Mulyani dibidang ekonomi. Beberapa tahun kemudian, Fakultas Ekonomi UI kemudian menawarkan Sri Mulyani beasiswa S2 ke luar negeri. Ia kemudian mendaftar di University of Birmingham di Inggris dan diterima namun kesempatan itu ditolak oleh Sri Mulyani.

Ia kemudian menerima tawaran sekolah dari University of Illinois Urbana-Champaign di Amerika Serikat sekaligus menawarkan juga program S3 atau Ph.D untuk Sri Mulyani serta ia bisa memboyong keluarganya untuk tinggal di Amerika.

Sri Mulyani menyelesaikan program masternya pada tahun 1990 dengan mengambil konsentrasi di bidang Public Finance dan Urban Economy. Sementara suaminya Tonny Sumartono mengambil program Master di bidang Manajemen Keuangan (Finance). Hidup di Amerika membuat Sri Mulyani dan suaminya hidup serba pas-pasan karena hanya Sri Mulyani yang dibiayai oleh beasiswa sementara suaminya terpaksa menjual mobilnya untuk membiayai kuliahnya. Setelah menyelesaikan program master, Sri Mulyani kemudian melanjutkan pendidikannya

dengan mengambil program Ph.D atau Doktor di University of Illinois Urbana-Champaign. Selama mengambil program doktor, Sri Mulyani bekerja sebagai asisten dosen statistik di kampusnya.

Ia juga melahirkan anaknya yang pertama Dewinta Illinia di Amerika Serikat. Program doktor Sri Mulyani diselesaikan pada tahun 1992 dengan disertasi tentang Pajak Penghasilan (Income Tax), ia menyelesaikan master dan doktornya hanya dalam waktu empat tahun saja.

Dari Wakil Direktur LPEM UI Hingga Menjadi Menteri Keuangan

Setelah menyelesaikan program doktornya, ia kemudian kembali ke Indonesia dan bekerja sebagai wakil direktur pendidikan dan latihan di Lembaga Penelitian Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) di Universitas Indonesia hingga tahun 1995 dan kemudian menjadi Wakil Kepala Bidang Penelitian LPEM hingga tahun 1998.

Beliau juga sempat menjabat sebagai Kepala Program Magister Perencanaan Kebijakan Publik-UI hingga tahun 1999. Di awal tahun 2000an, Sri Mulyani tinggal di Atlanta, Amerika Serikat dan menjadi konsultan US-AID dan menjadi dosen pembimbing serta pendamping mahasiswa yang tinggal dan belajar di Amerika Serikat.

Kemudian di tahun 2002, Sri Mulyani pindah ke Washington DC dan bekerja sebagai Direktur Eksekutif di IMF. Beberapa tahun bekerja di IMF, di tahun 2004, Sri Mulyani kemudian kembali ke Indonesia setelah ditunjuk oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia dalam kabinet Indonesia Bersatu hingga tahun 2005.

Kemudian pindah menjadi Menteri keuangan. Sri Mulyani bahkan sempat merangkap sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian di era pemerintahan SBY. Di masa tersebut, Sri Mulyani bahkan dikait-kaitkan atau ikut terlibat dengan skandal kasus Bank Century yang sempat menghebohkan Indonesia pada tahun 2008. Kemudian di tahun 2009 Sri Mulyani menulis surat pengunduran diri kepada presiden SBY.

Tahun berikutnya yakni 2010, Sri Mulyani kemudian ditunjuk sebagai Direktur Pelaksana Bank Dunia menggantikan Juan Jose Daboub. Ia bekerja di Bank Dunia hingga tahun 2016 dan pindah ke Amerika, yang kemudian kembali lagi ke Indonesia setelah ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo sebagai Menteri Keuangan pada bulan Juli 2016.

Nama Sri Mulyani bukan hanya dikenal di Indonesia, tetapi ia juga terkenal di dunia Internasional. Ia bahkan terpilih sebagai Menteri Keuangan Terbaik seAsia di tahun 2006 dan kemudian majalah Forbes memilihnya sebagai wanita paling berpengaruh di dunia urutan ke 23 tahun 2008 dan sebagai wanita paling berpengaruh di Indonesia ke 2 oleh majalah Globe Asia tahun 2007.

Biodata Sri Mulyani



1. **Nama : Sri Mulyani Indrawati S.E., M.Sc., Ph.D**
2. Tempat / Tanggal Lahir : Lampung, 26 Agustus 1962
3. Agama : Islam
4. Suami : Tonny Sumartono
5. Anak :
 - a. Dewinta Illinia,
 - b. Adwin Haryo Indrawan
 - c. Luqman Indra Pambudi
6. Orang Tua : Prof Dr Satmoko (**Ayah**), Prof Dr Retno Sriningsih Satmoko (**Ibu**)
7. **Riwayat Pendidikan :**
 - a. SMP Negeri 2 Bandar Lampung
 - b. SMA Negeri 3 Semarang
 - c. Universitas Indonesia Jakarta, Indonesia.
 - d. Master of Science of Policy Economics di University of Illinois Urbana Champaign, U.S.A.
 - e. Ph.D. of Economics di University of Illinois Urbana-Champaign, U.S.A.
8. **Pengalaman Kerja :**
 - a. Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM FEUI),
 - b. Tim Penyelenggara Konsultan Ahli Badan Pembinaan Hukum Nasional Tahun 1999 – 2000,
 - c. Kelompok Kerja Bidang Hukum Bisnis, Menteri Kehakiman Republik Indonesia,
 - d. Anggota Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Keuangan dan Moneter, Departemen Keuangan RI, Juni 1998 s/d sekarang.
 - e. Redaktur Ahli Majalah bulanan Manajemen Usahawan Indonesia,
 - f. Ketua I Bidang Kebijakan Ekonomi Dalam dan Luar Negeri serta Kebijaksanaan Pembangunan, PP Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)
 - g. Kepala Program Magister Perencanaan Kebijakan Publik-UI
 - h. Wakil Kepala Bidang Penelitian LPEM FEUI
 - i. Wakil Kepala Bidang Pendidikan dan Latihan LPEM FEUI
 - j. Research Associate, LPEM FEUI
 - k. Pengajar Program S1 & Program Extension FEUI, S2, S3, Magister Manajemen Universitas Indonesia

- l. Anggota Kelompok Kerja – GATS Departemen Keuangan, RI
- m. Anggota Kelompok Kerja Mobilitas Penduduk Menteri Negara Kependudukan – BKKBN
- n. Anggota Kelompok Kerja Mobilitas Penduduk, Asisten IV Menteri Negara Kependudukan, BKKBN
- o. Staf Ahli Bidang Analisis Kebijakan OTO-BAPPENAS
- p. Asisten Profesor, University of Illinois at Urbana, Champaign, USA
- q. Asisten Pengajar Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia
- r. Direktur Eksekutif di IMF
- s. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
- t. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia
- u. Direktur Pelaksana Bank Dunia
- v. Menteri Keuangan Indonesia

Artikel ini telah tayang di bio.or.id dengan judul Biografi Endang Rahayu Sedyaningsih, <http://bio.or.id/biografi-endang-rahayu-sedyaningsih/>

Contoh Biografi Kesehatan

Biografi dr. Lie Dharmawan
Dokter 'Gila' Para Kaum Miskin
Ditulis oleh Wink, pada tanggal 20 September 2014



Artikel kali ini akan membahas tentang Profil dan Biografi Dokter Lie Dharmawan sosok seorang dokter yang mungkin bagi penulis sendiri bisa dikatakan sebagai 'malaikat' bagi kaum miskin. Perjalanan hidupnya sangat menginspirasi dan menarik untuk disimak. Beliau bernama lengkap Dr. Lie Augustinus Dharmawan, Ph.D, Sp.B, Sp.BTKV, beliau merupakan seorang dokter dengan spesialisasi bedah

yaitu ahli bedah umum, bedah jantung, bedah toraks, dan bedah pembuluh darah. Beliau dilahirkan dengan nama kecil yaitu Lie Tek Bie.

Masa Kecil Lie Dharmawan

Beliau lahir di Kota Padang pada tanggal 16 april 1946. Ayahnya bernama Lie Goan Hoey dan Ibunya bernama Pek Leng Kiau (Julita Diana). Dr. Lie Dharmawan ini terlahir dalam keluarga yang amat miskin dan serba kekurangan. Lie Dharmawan mempunyai saudara berjumlah enam orang, ketika ia berumur sepuluh tahun, ayahnya Lie Goan Hoey meninggal dunia. Jadi hanya ibunyalah yang bernama Pek Leng Kiau (Julita Diana) yang seorang diri yang hanya tamatan Sekolah Dasar berjuang keras menyekolahkan ketujuh anaknya yang masih sangat kecil termasuk dr. Lie Dharmawan sendiri.

Semua perkerjaan ia lakoni demi bertahan hidup dan demi anak-anaknya termasuk mencuci baju, memasak, membuat kue, hingga menjadi pencuci piring. Demi kelangsungan hidup keluarganya, Lie Dharmawan kecil sempat membantu ibunya berjualan kue, ia kagum terhadap perjuangan keras ibunya yang ia anggap tak pernah menyerah dan putus asa dalam menghadapi sesuatu juga sering mengasihi orang-orang miskin di sekitarnya. Ia sendiri tidak mengerti kenapa ibunya mempunyai filosofi seperti itu. Ibunya menyekolahkan Lie di SD Ying Shi, Padang, kemudian tamat SD, Lie Dharmawan kemudian masuk di SMP Katolik Pius setelah itu ia kemudian melanjutkan sekolahnya di SMA Don Bosco, juga di kota Padang.

Bercita-cita Menjadi Dokter

Tekad Lie Dharmawan untuk menjadi dokter datang ketika ia melihat masyarakat disekitarnya sulit untuk pergi ke dokter di rumah sakit yang disebabkan karena faktor kemiskinan. Hal ini kemudian menyebabkan masyarakat terpaksa untuk pergi berobat ke dukun karena biayanya yang murah dan juga sebagai alternatif pengobatan. Sebab lain mengapa Lie Dharmawan ingin menjadi dokter karena ia melihat sendiri adiknya meninggal karena penyakit diare akut dan telambat ditangani oleh dokter. kedua hal itulah yang membuat lie dharmawan bertekad kuat untuk menjadi dokter. Namun apadaya ketika di sekolah ia menyampaikan cita-citanya ingin menjadi dokter, ia hanya mendapatkan tertawaan dari teman temannya seisi kelas, disebabkan karena ia miskin sehingga tidak bisa masuk ke jurusan kedokteran. Namun kelak, ia benar benar membuktikan cita citanya itu.

Jalan Panjang Menjadi Seorang Dokter

Lie Dharmawan pun sadar bahwa cita citanya untuk menjadi dokter bisa dikatakan sangat berat, namun seberapa berat masalah jika dengan tekad kuat dan kerja keras pasti akan tercapai karena yang namanya kerja keras tak pernah mengkhianati pengorbanan, selalu ada hasil manis dari pengorbanan itu. Selain belajar dengan keras, setiap pukul enam pagi hari, ia selalu pergi ke gereja yang berada didekat sekolahnya dan kemudian berdoa dengan doa yang sama yang selalu ia ulang-ulang selama bertahun-tahun.

...Tuhan, aku mau jadi dokter yang kuliah di Jerman”

Di tahun 1965, Lie Dharmawan kemudian lulus SMA dengan prestasi yang cemerlang, berkali-kali ia mendaftar di fakultas kedokteran yang ada dipulau Jawa namun ia tidak pernah diterima. Kesempatan kuliah akhirnya ada ketika ia diterima masuk di fakultas Kodekteran di Universitas Res Publica (URECA). Kampus tersebut didirikan oleh para petinggi organisasi Badan Permusjawaratan Kewarganegaraan Indonesia tahun 1958 namun baru bebrapa hari kuliah, kampusnya dibakar oleh massa. Akhirnya ia tidak dapat melanjutkan kuliuahnya, dan Lie Dharmawan kemudian memutuskan untuk menjadi pekerja serabutan untuk mengupulkan uangnya membeli tiket ke Jerman untuk melanjutkan cita-citanya.

Kuliah Kedokteran Di Jerman

Di usianya yang ke 21 tahun, Lie Dharmawan pun mendaftarkan diri ke sekolah kedokteran di Berlin Barat, Jerman namun tanpa dukungan beasiswa. Dengan tekad yang kuat ia akhirnya diteriman di fakultas Kedokteran Free University, Berlin Barat. Dan untuk memenuhi biaya kuliah dan kehidupan sehari-harinya, Lie Dharmawan kemudian bekerja sebagai kuli bongkar muat barang. pada kesempatan lain, Lie juga bekerja di sebuah panti jompo yang salah satu tugasnya adalah membersihkan kotoran orang tua berusia 80 tahunan. Lie Dharmawan tetap berprestasi sekalipun sibuk bekerja, sehingga ia mendapat beasiswa, itu semua ia gunakan untuk biaya sekolah adik-adiknya.

Tahun 1974, Lie berhasil menyelesaikan pendidikannya dan mendapat gelar M.D. (Medical Doctor). Setelah lulus dari Free University, ia kemudia melanjutkan pendidikannya di University Hospital, Cologne, Jerman. Dari situ, Ia kemudian melanjutkan S3 di Free University Berlin. Empat tahun setelahnya, Lie sukses menyangang gelar Ph.D. Melalui perjuangan tanpa kenal lelah selama sepuluh tahun, Lie akhirnya lulus dengan membanggakan. Ia lulus sebagai dokter dengan empat spesialisasi sekaligus yakni ahli bedah umum, ahli bedah toraks, ahli bedah jantung dan ahli bedah pembuluh darah. Cita cita semasa kecilnya akhirnya tercapai.

dr. Lie Dharmawan Kembali Ke Indonesia

Selama enam bulan Lie di Semarang kemudian ke RS Rajawali, Bandung. Tahun 1988, Lie berkarir di RS Husada, Jakarta hingga saat ini. Kegiatan sosial pertama Lie sebagai seorang dokter bedah di Indonesia dilakukan saat mengoperasi secara cuma-cuma seorang pembantu rumah tangga tahun 1988. Selanjutnya, Lie juga terus mengupayakan bedah jantung terbuka (bedah di mana jantung dihentikan dari pekerjaannya untuk dibuka untuk diperbaiki). Bedah semacam ini melawan arus karena butuh peralatan yang lebih canggih dan mahal, namun harus dilakukan dalam operasi skala besar. Tahun 1992, Lie akhirnya sukses melangsungkan bedah jantung terbuka untuk pertama kalinya di rumah sakit swasta di Jakarta.

Mendirikan Yayasan DoctorSHARE

Jangankan berobat, jika makan sehari-hari pun sulit. Kesadaran ini menerpa batin Lie begitu kuat hingga akhirnya bersama Lisa Suroso (yang juga aktivis Mei 1998) mendirikan sebuah organisasi nirlaba di bidang kemanusiaan dengan nama

doctorSHARE atau Yayasan Dokter Peduli, sebuah organisasi kemanusiaan nirlaba yang memfokuskan diri pada pelayanan kesehatan medis dan bantuan kemanusiaan.

DoctorSHARE bekerja didasarkan pada prinsip-prinsip kemanusiaan dan etika medis. DoctorSHARE memberikan pelayanan medis secara cuma-cuma di berbagai wilayah Indonesia. Selain pengobatan umum di berbagai sudut Indonesia, program awal DoctorSHARE adalah pendirian Panti Rawat Gizi) di Pulau Kei, Maluku Tenggara. Dr Lie Darmawan tidak pernah lupa kata-kata ibunya sejak kecil yang ia pegang terus sampai ia berhasil menjadi dokter dengan keahlian empat spesialis bedah.

...Lie, kalau kamu jadi dokter, jangan memeras orang kecil atau orang miskin. Mungkin mereka akan membayar kamu berapapun tetapi diam-diam mereka menangis di rumah karena tidak punya uang untuk membeli beras – Ibu Lie Dharmawan.

Mendirikan Rumah Sakit Apung Untuk Orang Miskin

Inspirasi ini melekat kuat dalam benak Lie. Bersama DoctorSHARE, Lie mendirikan Rumah Sakit Apung (RSA) Swasta, yang diberi nama KM RSA DR. LIE DHARMAWAN. Pelayanan medis dalam RSA dilakukan dengan cuma-cuma. Dari keceknnya, ia mewujudkan mimpi yang muskil, membangun rumah sakit apung. Kemudian berlayarlah Lie Dharmawan mengunjungi pulau-pulau kecil di Nusantara, mengobati ribuan warga miskin yang tak memiliki akses pada pelayanan medis.



Rumah Sakit Apung milik dr. Lie hanyalah sebuah kapal sederhana yang terbuat dari kayu, yang di dalamnya disekat-sekat menjadi bilik-bilik yang diperuntukkan untuk merawat pasien-pasien inap ataupun pasien-pasien pasca operasi.

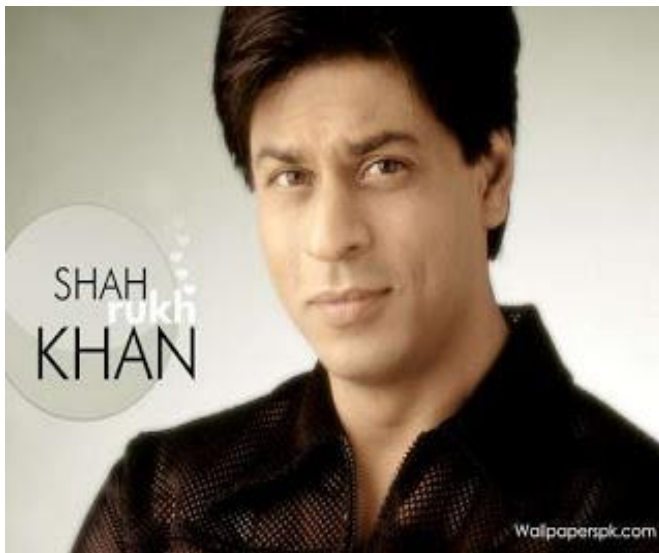
Tujuan didirikannya RSA ini adalah untuk melayani masyarakat yang selama ini kesulitan mendapat bantuan medis dengan segera karena kendala geografis dan finansial, terutama untuk kondisi darurat, khususnya bagi masyarakat prasejahtera yang tersebar di kepulauan di Indonesia. Sehingga dr. Lie dianggap sebagai dokter gila, karena keberaniannya menggunakan kapal kayu mengarungi pelosok negeri ini untuk membantu saudara-saudara kita yang kurang mampu tetapi memerlukan pelayanan kesehatan segera.

Artikel ini telah tayang di <https://www.biografiku.com> dengan judul Biografi dr. Lie Dharmawan – Dokter ‘Gila’ Para Kaum Miskin, <https://www.biografiku.com/biografi-dr-lie-darmawan-dokter-gila/>

Contoh Biografi Entertainmen

BIOGRAFI SHARUKH KHAN

Ditulis oleh Wink, pada tanggal 26 September 2011



Shahrukh Khan lahir di New Delhi, 2 November 1965. Lahir dari sebuah keluarga muslim, Shahrukh berarti “Muka Sang Raja”. Ayahnya, Taj Mohammed Khan, adalah seorang pejuang kemerdekaan India. Sedangkan ibunya Lateef Fatima, seorang anak angkat dari Jenderal Shah Nawaz Khan. Shahrukh Khan Menjalani kuliah S-1 di jurusan ekonomi pada sebuah universitas di India, dan S-2 komunikasi pada sebuah universitas Islam di India. Memulai debutnya sebagai aktor

sejak masih duduk di bangku kuliah. Dilahirkan dengan nama yang berarti muka Sang Raja, Shahrukh Khan pun ternyata berhasil menjadi salah satu orang terkenal sejagad. Dia juga menjadi salah satu pesohor yang selalu mengagungkan persahabatan.

Di India sebenarnya banyak pesohor yang memiliki nama keluarga Khan, seperti Salman Khan, Aamir Khan, dan Saif Ali Khan. Namun, hanya Shahrukh Khan yang sepertinya mampu menjadi ikon dari Bollywood. Tayangan hiburan E! pernah memasukkan Shahrukh Khan dalam deretan 101 Lelaki Bertubuh Hot.

Majalah Time memasukkan Shahrukh Khan dalam deretan 20 Pahlawan dari Asia yang berusia di bawah 40 tahun. Belum lagi jika dilihat dari gelar yang diperoleh secara non formal seperti King of Bollywood, The Tom Cruise from India, King Khan dan sebagainya. Khan adalah sosok yang mampu mewakili kesuksesan Bollywood menggantikan tokoh generasi sebelumnya, Amitabh Bhachchan.

Menurut Shahrukh Khan, jika ditelisik lebih jauh keluarga ayah dan ibunya berasal dari Afganistan. Sejak kecil, belum terbersit bahwa hidupnya akan sukses jika menjalani karier di dunia hiburan. Minat Shahrukh Khan pada seni peran mulai muncul saat ia kuliah di Mass Communications di Universitas Jamia Millia Islamia. Ia mulai muncul ke industri hiburan sekitar tahun 1988 saat membintangi film televisi berjudul Fauji. Sejak saat itu, Shahrukh Khan mulai sering muncul dalam film-film televisi termasuk Circus pada tahun 1989.

Shahrukh Khan mulai membintangi film layar lebar sekitar tahun 1992 dalam film berjudul *Deevana*. Film pertama Shahrukh Khan ini sempat menjadi box office dan melambungkan nama Shahrukh Khan ke jajaran aktor-aktor Bollywood yang diperhitungkan. Sampai saat ini tak kurang dari 67 film sudah dibintangi aktor ini termasuk *Kuch Kuch Hota Hai*, *Mohabbatein*, dan *Rab Ne Bana Di Jodi*.

Shahrukh Khan bukan sekadar aktor atau sutradara. Ia sudah menjadi legenda film Bollywood. Sampai saat ini saja tak kurang dari 59 penghargaan sudah diraihnya termasuk dari *Filmfare Award*, *Star Screen Award*, *International Indian Film Academy Award*, *Zee Cine Award*, *Bollywood Movie Award*, *Global Indian Film Award*, dan *Apsara Film & Television Producers Guild Award*.

Namun jika ditanya kuncinya mendapatkan kesuksesan, Shahrukh selalu menyebutkan dua hal yang paling penting, kerja keras dan menjaga persahabatan. Kerja keras yang disebut-sebut sebagai kunci bahkan sering kali meminta korban pada tubuhnya sendiri. Tak jarang Shahrukh harus mengalami kesakitan akibat kecelakaan saat syuting.

Ia mengalami kecelakaan saat syuting film *DON 2*. Bintang *My Name Is Khan* ini harus melakukan sebuah adegan berbahaya menggunakan kabel. Sayangnya, Khan terjatuh dan menghantam tanah, yang menyebabkan punggung dan sikunya terluka. Walau terluka, Khan 'ngotot' melanjutkan syuting, yang berbuah pahit keesokan harinya. Khan dikabarkan mengalami rasa sakit yang parah akibat kecelakaan syuting, sampai dia tidak bisa menghadiri sesi latihan untuk penampilannya dalam *Global Indian Film and TV Awards*.

Persahabatan menjadi kunci yang lain dari kesuksesan hidupnya. Lewat persahabatan, Shahrukh Khan mampu mengembangkan kariernya. Ia tak hanya terlibat dalam satu rumah produksi saja, tapi juga beberapa rumah produksi. "Saya tak akan pernah bisa membayar apa yang telah mereka (fans) lakukan untuk saya. Mereka telah memberikan cinta kepada saya," ujar Khan beberapa waktu lalu. Demikianlah, Khan selalu memaknai berbagai hal yang bisa meningkatkan hubungan antar manusia. Namun, bukan berarti Khan manusia sempurna yang tanpa cacat. Dalam hubungan persahabatan saja, Khan ternyata sempat memiliki "musuh". Ia ternyata pernah menyakiti perasaan aktris *Aishwarya Ray*.

Shahrukh Khan tanpa belas kasihan mendepak Ray dari rumah produksi miliknya beberapa tahun lalu. Shahrukh Khan disebut-sebut mengata-ngatai dengan kalimat yang tajam. Bahkan seperti dikutip *Femalefirst*, Ray pun bersumpah tidak akan pernah melupakan kejadian tersebut.

Hubungan mereka tambah buruk saat Khan bersama sang istri *Gauri Khan* memutuskan untuk tidak menghadiri pernikahan Ray dan *Abhishek Bachan* pada 21 April 2007. Setelah perang urat syaraf bertahun-tahun, hubungan Khan dengan Ray mencair saat bertemu di acara ulang tahun *Karan Johar*, pemandu acara terkenal di India, pada hari Senin, 25 Mei 2009.

Dalam kehidupan pribadi, Shahrukh termasuk orang yang terbuka. Saat membesarkan ketiga anaknya, *Aryan Khan* dan *Suhana Khan* serta **Abram Khan**, ia tidak memaksakan pada satu pandangan, meski ia dan isterinya berbeda agama. Agama Shahrukh Khan yaitu Islam dan Istrinya *Gauri Khan* adalah wanita yang lahir

dan besar dalam ajaran Hindu. “Dua ajaran itu kami gunakan untuk membesarkan mereka,” ujar Khan.

Biodata Lengkap Shahrukh Khan

Nama Lengkap : Shahrukh Khan (Wajah Sang Raja)

Tempat/Tanggal lahir : New Delhi, 2 November 1965

Tempat tinggal : Mumbai, Maharashtra, India

Pekerjaan : Aktor, Produser Film, Pembawa acara

Agama : Islam

Istri : Gauri Khan (Istri)

Anak : Aryan Khan, Abram Khan, Suhana Khan

Daftar Film

1. Happy New Year (2014)
2. Chennai Express (2013)
3. DON2 (2011)
4. Ra One (2011)
5. My Name is Khan (2010)
6. Main Hoon Na (2004)
7. Chalte Chalte (2003)
8. Kabhi Kushi Kabhie Gham (2001)
9. Mohabbatein (2000)
10. Kuch Kuch Hota Hai (1998)
11. Dilwale Dulhania Le Jayenge (1995)
12. kal ho na hoo (2004)
13. Kabhi Alvida Naa Kehna [2006]
14. Rab Ne Bana Di Jodi [2008]
15. Josh [2000]
16. Dil To Pagal hai[1998]
17. Duplicate[1998]
18. Dil Se [1998]
19. Koyla [1997]
20. Devdas [2002]

Sebagai Produser

1. Phir Bhi Dil Hai Hindustani (2000)
2. Asoka (2001)
3. Chalte Chalte (2003)
4. Main Hoon Na (2004)
5. Kaal (2005)
6. Paheli (2005)
7. Om Shanti Om (2007)
8. Billu (2009)
9. Always Kabhi Kabhi (2011)
10. Ra.One (2011)

Artikel ini telah tayang di <https://www.biografiku.com> dengan judul Biografi Sharukh Khan, <https://www.biografiku.com/biografi-shahrukh-khan/>

H. Analisis Biografi Tokoh

Ir. Soekarno

Siapa pula, penghuni negeri ini yang tak kenal nama ini, mereka yang bukan warga negara Indonesia, yang tinggal di luar negeri, dan tak punya latar belakang apapun yang terlibat baik secara langsung maupun tidak dengan Indonesia bahkan banyak yang mengidolakan beliau. akrab disapa Bung Karno, Presiden pertama negara kita ini lahir di Blitar, 6 Juni 1901. Ia bukan seorang Jawa seperti yang dulunya saya ketahui. Namun betul, beliau lahir dan besar di ranah Jawa, hanya saja, Ibundanya, Ida Ayu Nyoman Rai adalah seorang Bali, sedangkan ayahnya yakni Raden Soekemi Sosrodihardjo adalah orang Jawa.

Nama lahir seorang Soekarno sebenarnya bukanlah Soekarno. Sewaktu lahir, orang tuanya memberinya nama Kusno. Namun kemudian diganti karena diasumsikan oleh banyak orang kala itu, Kusno kecil sering jatuh sakit karena tidak cocok dengan namanya. Ajaibnya, setelah namanya berubah menjadi Soekarno, penyakit-penyakit itu pun tak pernah didapati kambuh lagi. Sewaktu kecil, Soekarno tinggal dengan kakeknya di Tulungagung. Ketika berusia 14 tahun seorang kawan bapaknya yang bernama Haji Oemar Said Tjokroaminoto mengajaknya tinggal di Surabaya dan menyekolahkan di Hoogere Burger School (HBS). Saat belajar di HBS itu, Soekarno telah menggembeleng jiwa nasionalismenya. Selepas lulus HBS tahun 1920, pindah ke Bandung dan melanjutkan ke THS (Technische Hoogeschool atau sekolah Teknik Tinggi yang sekarang menjadi ITB). Ia berhasil meraih gelar "Ir" pada 25 Mei 1926.

Kemudian, beliau merumuskan ajaran Marhaenisme dan mendirikan PNI (Partai Nasional Indonesia) pada 4 Juli 1927, dengan tujuan Indonesia Merdeka. Akibatnya, Belanda, memasukkannya ke penjara Sukamiskin, Bandung pada 29 Desember 1929. Delapan bulan kemudian baru disidangkan. Dalam pembelaannya berjudul Indonesia Menggugat, beliau menunjukkan kemurtadan Belanda, bangsa yang mengaku lebih maju itu.

Pembelaannya itu membuat Belanda makin marah. Sehingga pada Juli 1930, PNI pun dibubarkan. Setelah bebas pada tahun 1931, Soekarno bergabung dengan Partindo dan sekaligus memimpinya. Akibatnya, beliau kembali ditangkap Belanda dan dibuang ke Ende, Flores, tahun 1933. Empat tahun kemudian dipindahkan ke Bengkulu.

Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945. Dalam sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan gagasan tentang dasar negara yang disebutnya Pancasila. Tanggal 17 Agustus 1945, Ir Soekarno dan Drs. Moh Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Dalam sidang PPKI, 18 Agustus

1945 Ir. Soekarno terpilih secara aklamasi sebagai Presiden Republik Indonesia yang pertama.

Sebelumnya, beliau juga berhasil merumuskan Pancasila yang kemudian menjadi dasar (ideologi) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beliau berupaya mempersatukan nusantara. Bahkan Soekarno berusaha menghimpun bangsa-bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Latin dengan Konferensi Asia Afrika di Bandung pada 1955 yang kemudian berkembang menjadi Gerakan Non Blok. Pemberontakan G-30-S/PKI melahirkan krisis politik hebat yang menyebabkan penolakan MPR atas pertanggungjawabannya. Sebaliknya MPR mengangkat Soeharto sebagai Pejabat Presiden. Pemerintah menganugerahkannya sebagai "Pahlawan Proklamasi".

Semasa hidupnya, Soekarno bukan hanya dikenal sebagai seorang pemimpin yang hebat, kharismatik, dan dicintai rakyat. Dibalik sosoknya yang berwibawa tinggi, Soekarno tak pernah terlihat menutupi apapun dari dirinya. Semua hal tentang dirinya, secara jujur dan transparan beliau beberkan kepada rakyatnya. Seperti misalnya, Soekarno tak hanya beristerikan seorang saja, beliau bahkan terhitung sempat memperisteri sembilan orang wanita semasa hidupnya. Dan itu adalah kenyataan, bagian dari kisah hidupnya yang samasekali tak beliau tutup-tutupi dari publik. Hebatnya semua itu samasekali tak mengurangi profesionalitasnya sebagai seorang pemimpin negeri. Dewasa ini, jarang sekali bukan kita menemukan sosok seperti Soekarno di jajaran kursi pemerintahan kita? Sosok yang samasekali tak berusaha menciptakan jarak antara pemimpin dan yang dipimpin.

Ada yang mengatakan jikalau pemimpin seideal Soekarno belumlah tentu kita temui kedua kalinya dalam kurun seratus tahun. Sebegitu istimewalah orang tersebut menggambarkan sosok Soekarno lewat kekagumannya. Soekarno memang berlatar-belakangkan pengetahuan politik yang luas karena ia memang banyak bergaul di lingkup tersebut semenjak tinggal dengan HOS. Tjokroaminoto. Bahkan jika kita ingat Musso, salah satu pemimpin pemberontakan PKI, dia juga dulunya adalah sahabat Soekarno. Tetapi yang memantaskan dirinya menjadi seorang presiden pertama bukan hanya itu saja. Dibalik gaya bicaranya yang menawan, pengetahuannya yang tinggi dan kecintaannya yang dalam terhadap negeri ini dan seluruh isinya, kreatifitasnya dan kecintaannya terhadap seni juga menjadikan dia berbeda dari pemimpin-pemimpin lainnya.

Sayangnya, setelah turun dari takhta kepresidenan, beliau langsung seperti dihakimi oleh penguasa barunya. Orang yang pernah menyuarakan kata merdeka bagi bangsa kita ini dibiarkan melemah, mengalah oleh raganya. Beliau dipenjarakan di wismanya, dimana kapasitasnya sungguh tak cocok bagi orang sekredibel dirinya. Bahkan untuk sekedar memeriksakan diri keluar negeri pun Beliau tidak diizinkan. Akhirnya, beliau pun wafat pada hari Minggu, 21 Juni 1970 di RSPAD lalu kemudian disemayamkan di Wisma Yaso dan dikebumikan di Blitar.

I. Analisis Biografi Tokoh

Ir. Soekarno

Siapa pula, penghuni negeri ini yang tak kenal nama ini, mereka yang bukan warga negara Indonesia, yang tinggal di luar negeri, dan tak punya latar belakang apapun yang terlibat baik secara langsung maupun tidak dengan Indonesia bahkan banyak yang mengidolakan beliau. Akrab disapa Bung Karno, Presiden pertama negara kita ini lahir di Blitar, 6 Juni 1901. Ia bukan seorang Jawa seperti yang dulunya saya ketahui. Namun betul, beliau lahir dan besar di ranah Jawa, hanya saja, Ibundanya, Ida Ayu Nyoman Rai adalah seorang Bali, sedangkan ayahnya yakni Raden Soekemi Sosrodihardjo adalah orang Jawa.

Nama lahir seorang Soekarno sebenarnya bukanlah Soekarno. Sewaktu lahir, orang tuanya memberinya nama Kusno. Namun kemudian diganti karena diasumsikan oleh banyak orang kala itu, Kusno kecil sering jatuh sakit karena tidak cocok dengan namanya. Ajaibnya, setelah namanya berubah menjadi Soekarno, penyakit-penyakit itu pun tak pernah didapati kambuh lagi. Sewaktu kecil, Soekarno tinggal dengan kakeknya di Tulungagung. Ketika berusia 14 tahun seorang kawan bapaknya yang bernama Haji Oemar Said Tjokroaminoto mengajaknya tinggal di Surabaya dan menyekolahkan di Hoogere Burger School (HBS). Saat belajar di HBS itu, Soekarno telah menggembleg jiwa nasionalismenya. Selepas lulus HBS tahun 1920, pindah ke Bandung dan melanjut ke THS (Technische Hoogeschool atau sekolah Teknik Tinggi yang sekarang menjadi ITB). Ia berhasil meraih gelar "Ir" pada 25 Mei 1926.

Kemudian, beliau merumuskan ajaran Marhaenisme dan mendirikan PNI (Partai Nasional Indonesia) pada 4 Juli 1927, dengan tujuan Indonesia Merdeka. Akibatnya, Belanda, memasukkannya ke penjara Sukamiskin, Bandung pada 29 Desember 1929. Delapan bulan kemudian baru disidangkan. Dalam pembelaannya berjudul Indonesia Menggugat, beliau menunjukkan kemurtadan Belanda, bangsa yang mengaku lebih maju itu.

Pembelaannya itu membuat Belanda makin marah. Sehingga pada Juli 1930, PNI pun dibubarkan. Setelah bebas pada tahun 1931, Soekarno bergabung dengan Partindo dan sekaligus memimpinya. Akibatnya, beliau kembali ditangkap Belanda dan dibuang ke Ende, Flores, tahun 1933. Empat tahun kemudian dipindahkan ke Bengkulu.

Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945. Dalam sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan gagasan tentang dasar negara yang disebutnya Pancasila. Tanggal 17 Agustus 1945, Ir Soekarno dan Drs. Moh Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Dalam sidang PPKI, 18 Agustus 1945 Ir. Soekarno terpilih secara aklamasi sebagai Presiden Republik Indonesia yang pertama.

Sebelumnya, beliau juga berhasil merumuskan Pancasila yang kemudian menjadi dasar (ideologi) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beliau berupaya mempersatukan nusantara. Bahkan Soekarno berusaha menghimpun bangsa-bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Latin dengan Konferensi Asia Afrika di Bandung

pada 1955 yang kemudian berkembang menjadi Gerakan Non Blok. Pemberontakan G-30-S/PKI melahirkan krisis politik hebat yang menyebabkan penolakan MPR atas pertanggungjawabannya. Sebaliknya MPR mengangkat Soeharto sebagai Pejabat Presiden. Pemerintah menganugerahkannya sebagai "Pahlawan Proklamasi".

Semasa hidupnya, Soekarno bukan hanya dikenal sebagai seorang pemimpin yang hebat, kharismatik, dan dicintai rakyat. Dibalik sosoknya yang berwibawa tinggi, Soekarno tak pernah terlihat menutupi apapun dari dirinya. Semua hal tentang dirinya, secara jujur dan transparan beliau beberkan kepada rakyatnya. Seperti misalnya, Soekarno tak hanya beristerikan seorang saja, beliau bahkan terhitung sempat memperisteri sembilan orang wanita semasa hidupnya. Dan itu adalah kenyataan, bagian dari kisah hidupnya yang samasekali tak beliau tutup-tutupi dari publik. Hebatnya semua itu samasekali tak mengurangi profesionalitasnya sebagai seorang pemimpin negeri. Dewasa ini, jarang sekali bukan kita menemukan sosok seperti Soekarno di jajaran kursi pemerintahan kita? Sosok yang samasekali tak berusaha menciptakan jarak antara pemimpin dan yang dipimpin.

Ada yang mengatakan jikalau pemimpin seideal Soekarno belumlah tentu kita temui kedua kalinya dalam kurun seratus tahun. Sebegitu istimewalah orang tersebut menggambarkan sosok Soekarno lewat kekagumannya. Soekarno memang berlatar-belakangkan pengetahuan politik yang luas karena ia memang banyak bergaul di lingkup tersebut semenjak tinggal dengan HOS. Tjokroaminoto. Bahkan jika kita ingat Musso, salah satu pemimpin pemberontakan PKI, dia juga dulunya adalah sahabat Soekarno. Tetapi yang memantaskan dirinya menjadi seorang presiden pertama bukan hanya itu saja. Dibalik gaya bicaranya yang menawan, pengetahuannya yang tinggi dan kecintaannya yang dalam terhadap negeri ini dan seluruh isinya, kreatifitasnya dan kecintaannya terhadap seni juga menjadikan dia berbeda dari pemimpin-pemimpin lainnya.

Sayangnya, setelah turun dari takhta kepresidenan, beliau langsung seperti dihakimi oleh penguasa barunya. Orang yang pernah menyuarakan kata merdeka bagi bangsa kita ini dibiarkan melemah, mengalah oleh raganya. Beliau dipenjarakan di wismanya, dimana kapasitasnya sungguh tak cocok bagi orang sekredibel dirinya. Bahkan untuk sekedar memeriksakan diri keluar negeri pun Beliau tidak diizinkan. Akhirnya, beliau pun wafat pada hari Minggu, 21 Juni 1970 di RSPAD lalu kemudian disemayamkan di Wisma Yaso dan dikebumikan di Blitar.

J. Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi

1. Soekarno bukan anak yang lahir di keluarga yang berada, namun beliau berhasil membuktikan bahwa beliau dapat menduduki posisi tertinggi di Negara ini.
2. Nasionalisme yang dimiliki Soekarno adalah nasionalisme murni yang mendalam. beliau pernah menyatakan bahwa bahkan dibanding keluarganya beliau lebih memilih urusan Negara. Itulah yang membuatnya bisa mengerti betul seluk beluk negeri ini.

3. Beliau dikenal ramah dan bisa menjadi sahabat baik bagi banyak pemimpin dunia yang berlatar belakang budaya yang berbeda. Itulah mengapa beliau memiliki koneksi yang sangat luas pada masa pemerintahannya.
4. Soekarno bukan orang yang condong membela ke satu kubu, tetapi beliau melihat bagaimana berbagai kubu yang berbeda-beda itu bisa disandingkan dengan damai.
5. Bagi seorang pemimpin, sangat penting untuk mengerti betul tentang siapa yang dipimpin, dan Soekarno tahu betul soal itu. Beliau tak meninggalkan dirinya, beliau tak mencirikan dirinya sebagai seseorang dari suatu golongan yang lebih tinggi dari rakyat, tapi beliau melihat dirinya sebagai bagian dari rakyat yang menerima mandat untuk memimpin mereka. Itulah mengapa beliau tak pernah berusaha menciptakan jarak antara rakyat dan dirinya.
6. Sikapnya terbuka kepada yang dipimpinnya. Seluk beluk dirinya tak sedikitpun ia sembunyikan. Itulah yang membuatnya dikenal baik dan dipercaya oleh rakyat.
7. Beliau tak mudah menyerah. Tujuannya, yang untuk memerdekakan Indonesia tak pernah beliau urungkan meski berkali-kali sudah Soekarno mengecap bui hingga pengasingan.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa biografi adalah catatan riwayat hidup seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain. Jenis-jenis biografi terbagi menjadi dua, yaitu berdasarkan sisi penulis dan berdasarkan isinya. Manfaat biografi adalah kita dapat mempelajari kehidupan atau pengalaman seseorang untuk dapat memilih yang terbaik untuk hidup kita. Jadi dengan membaca biografi tersebut, kita dibuat merasa sedang mengalami kejadian yang dialami tokoh biografi tersebut sehingga kita tak akan mengulangi pengalaman buruk yang dialami tokoh biografi dan dapat dijadikan sebagai motivator untuk kita.

Biografi menganalisa dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian, biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu.

Autobiografi adalah Biografi yang ditulis oleh seorang Tokoh tentang kehidupannya dan tentang perjalanan hidup yang dilaluinya. Mulai dari kanak-kanak sampai waktu yang ditentukan oleh Penulis Autobiografi.

